#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan layanan bantuan kepada peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno,2001: 10-11).

Pada bagian Bimbingan Penyuluhan (BP) atau Bimbingan Konseling (BK) SMA IPIEMS Surabaya menangani data siswa – siswi, dan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Karena pada bagian BP/BK SMA SMA IPIEMS Surabaya ini semuanya masih dikerjakan secara manual serta dengan banyaknya siswa yang ada, maka yang menjadi kendala dalam pekerjaan BP/BK antara lain susahnya mencari data siswa yang bersangkutan, dan memperbaharui data. Selain itu, bagi siswa yang melanggar diberikan poin pelanggaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Jika siswa terus menerus melakukan pelanggaran maka secara otomatis batas maksimal poin tersebut dianggap keluar dari sekolah. Dengan berkembangnya teknologi, maka dibuatlah sistem yang digunakan oleh guru BP/BK untuk mengolah data secara cepat dan tepat.

Maka dengan adanya sistem informasi ini dapat diterapkan pada sekolah tersebut, karena sistem informasi yang awalnya masih menggunakan buku catatan dan terkesan memakan waktu yang lama akan dapat berubah secara cepat, tepat

dan akurat. Sistem informasi yang dibuat merupakan suatu sistem yang terpadu, yang merangkaikan berbagai kegiatan BP/BK seperti sistem data – data siswa, sistem pelanggaran siswa, serta pembuatan laporan – laporan yang dapat berfungsi untuk mempermudah kepala sekolah dalam pengontrolan.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu: "Bagaimana merancang bangun Aplikasi Bimbingan Konseling pada SMA IPIEMS Surabaya yang berbasis komputer".

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMA IPIEMS Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Sistem hanya digunakan di SMA IPIEMS Surabaya
- b. Data siswa hanya untuk kelas X, XI, XII.
- c. Tidak membahas keamanan jaringan.
- d. Memiliki hak akses untuk setiap guru dan BP.

## 1.4 Tujuan

Tujuan proyek ini adalah merancang bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMA IPIEMS Surabaya yang terdiri dari :

a. Membuat sistem pengolahan data siswa yang terintegerasi agar agar dapat mempermudah dalam pencarian jika dibutuhkan secara cepat.

b. Membuat sistem untuk pelanggaran data siswa yang terintegrasi agar dapat mempermudah bagi guru BP/BK dalam mengetahui seberapa banyak siswa yang melakukan pelanggaran dan mengetahui juga apa yang sering dilanggar oleh siswa.

### 1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari rancang bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah proses pengerjaan pada bagian bimbingan konseling. Dengan pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya di SMA IPIEMS Surabaya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan dapat dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, sedangkan inti dari permasalahan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan — batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut.

# BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Hasil survey ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai SMA IPIEMS Surabaya, sejarah berdirinya, struktur berdirinya, dan struktur organisasi yang terdapat didalamnya.

### BAB III : LANDASAN TEORI

Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian laporan, yaitu penjelasan tentang sistem, sistem informasi, analisis dan perancangan sistem, Entity Relationship Diagram (ERD), Data Flow Diagram (DFD), Database, Sistem Basis Data, Database Management System, Interaksi Manusia dan Komputer. Teori-teori tersebut diperlukan untuk mempermudah dalam menyimpan data kedalam database.

**BAB IV** 

# : DESKRIPSI KERJA PRAKTIK

Deskripsi pekerjaan menjelaskan tentang pekerjaan yang dilakukan selama pembuatan aplikasi, yaitu menganalisis sistem, mendesain sistem, mengimplementasikan sistem, dan melakukan pembahasan terhadap implementasi sistem. Mendesain sistem dimulai dari *Document Flow, System Flow, Context Diagram, Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan desain *Input Output*.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran sebagai bahan perbaikan dalam melakukab kegiatan perancangan sistem.

